

**TESIS**

**PENGARUH MEDIA EDUKASI PERSIAPAN PERSALINAN ‘MATTAMPU’  
TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL**

*THE INFLUENCE OF "MATTAMPU" EDUCATIONAL MEDIA OF  
CHILDBIRTH PREPARATION TO PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE*

**SUCI AULIA TRIASTIN**

**P102191015**



**SEKOLAH PASCASARJANA PROGRAM STUDI MAGISTER KEBIDANAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2021**

**HALAMAN PENGANTAR**  
**PENGARUH MEDIA EDUKASI PERSIAPAN PERSALINAN “MATTAMPU”**  
**TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL**

**TESIS**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi  
Magister Kebidanan

Disusun dan diajukan oleh

SUCI AULIA TRIASTIN  
P102191015

Kepada

**SEKOLAH PASCASARJANA PROGRAM STUDI MAGISTER KEBIDANAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**MAKASSAR**  
**2021**

**TESIS**

**PENGARUH MEDIA EDUKASI PERSIAPAN PERSALINAN  
"MATTAMPU" TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL**

Disusun dan diajukan oleh

**SUCI AULIA TRIASTIN**

**P102191015**

Telah dipertahankan didepan panitia ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi **ILMU KEBIDANAN**  
Fakultas **SEKOLAH PASCASARJANA** Universitas Hasanuddin

Pada tanggal, 30 April 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Pendamping**

**Prof. Dr. Ir. Syafruddin Syarif, M.T**  
NIP : 1961 1125 1988 02 1001

**Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT, M.Keb**  
NIP : 1967 0904 1990 01 2002

**Ketua Program Studi  
Kebidanan**

**Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp. OG (K)**  
NIP : 1973 0831 2006 04 2001

**Dekan Sekolah Pascasarjana  
Universitas Hasanuddin**



**Prof. H. Jamaluddin Jompa, M.Sc**  
NIP : 1967 0308 1990 03 1001

### PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUCI AULIA TRIASTIN

NIM : P102191015

Program Studi : Magister Ilmu Kebidanan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Makassar, 30 April 2021

Yang menyatakan



Suci Aulia Triastin

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan rahmat serta ridho-Nya kepada penulis sehingga tesis yang berjudul “Pengaruh Media Edukasi Persiapan Persalinan Mattampu terhadap Pengetahuan Ibu hamil.”

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini jauh dari kesempurnaan olehnya itu dengan rendah hati mengharapkan saran dan kritik. Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing utama Prof. Dr. Ir. Syafruddin Syarif, MT dan pembimbing kedua Dr. Mardiana Ahmad, S.Si. T., M.Keb yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Ucapan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA. selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M. Sc. selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
3. Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp. OG. (K) selaku Ketua Prodi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
4. Dr. dr. Elizabet Catherine Jusuf, M.Kes, Sp. OG(K), Dr. Dr. Ir. Esther Sanda Manapa, MT dan Dr. dr. Burhanuddin Bahar, MS selaku penguji yang telah memberi masukan, bimbingan, serta perbaikan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua yang tercinta, ayahanda Arisman, SE dan ibunda Jumaeda, SKM yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan motivasi serta doa dan restu yang selalu mengiringi tiap langkah penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini serta teman-teman yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta semangatnya dalam penyusunan tesis ini.

Akhir kata Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat, berkat dan karunia-Nya kepada kita semua sebagai hamba-Nya yang selalu bersyukur.

Makassar, April 2021

Suci Aulia Triastin

## ABSTRAK

**SUCI AULIA TRIASTIN.** Pengaruh Media Edukasi Persiapan Persalinan “Mattampu” Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil (**Dibimbing oleh Syafruddin Syarif dan Mardiana Ahmad**).

Persiapan persalinan adalah pelayanan melalui edukasi antenatal untuk memberdayakan calon orang tua untuk meningkatkan kesiapan menghadapi persalinan. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh aplikasi media yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *quasi eksperimental* dengan desain *non equivalent control group (two group pretest dan posttest)*. Pengambilan sampel *Purposive* dan diperoleh 54 ibu hamil yang dibagi dua kelompok yaitu intervensi dan kontrol. Pada kelompok intervensi, efektivitas aplikasi diukur sebelum dan setelah diberikan aplikasi dengan selang waktu dua minggu, sedangkan pada kelompok kontrol diberi intervensi konvensional sesuai dengan pelayanan antenatal yang didapatkan dari fasilitas kesehatan. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan uji statistik *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Madello Kabupaten Barru Sulawesi Selatan pada Desember 2020 – Maret 2021.

Hasil uji coba aplikasi menunjukkan peningkatan pengetahuan dengan nilai rata-rata pretest 43% meningkat menjadi 89% setelah diberikan aplikasi dengan hasil *p-value*  $0,000 < 0,05$ . Pada kelompok kontrol nilai rata-rata pretest 43% dan tidak mengalami peningkatan pengetahuan dengan hasil *p-value*  $0,393 > 0,05$ .

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah aplikasi media edukasi persiapan persalinan berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan.

Kata Kunci: *Aplikasi Mattampu, Persiapan Persalinan, Pengetahuan*



## **ABSTRACT**

**SUCI AULIA TRIASTIN.** The Influence of "Mattampu" Educational Media of Childbirth Preparation To Pregnant Women's Knowledge (**Supervised by Syafruddin Syarif and Mardiana Ahmad**).

Preparation for childbirth is a service through antenatal education to empower prospective parents to increase readiness for childbirth. The purpose of this study to analyze the effect of media applications used to increase the knowledge of pregnant women.

The research method used was quasi-experimental quantitative research with a non-equivalent control group design (two groups pretest and posttest). Purposive sampling was taken and obtained 54 pregnant women who were divided into two groups, namely intervention and control. In the intervention group, the effectiveness of the application was measured before and after being given the application with an interval of two weeks, while the control group was given conventional intervention according to antenatal services obtained from health facilities. Data were analyzed using descriptive analysis and Wilcoxon and Mann Whitney statistical tests. This research was conducted in the working area of the Madello Community Health Center, Barru Regency, South Sulawesi on December 2020 - March 2021.

The results of the application trial showed an increase in knowledge with an average pretest value of 43% increasing to 89% after being given the application with a p-value of  $0.000 < 0.05$ . In the control group the pretest average value was 43% and there was no increase in knowledge with the result of a p-value of  $0.393 > 0.05$ .

The conclusion in this study is that the application of educational media for childbirth preparation has an effect in increasing the knowledge of pregnant women about labor preparation.

Keywords: Mattampu application, delivery preparation, knowledge



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup.....	9
F. Sistematika Penulisan .....	9
G. Kerangka Teori .....	11
H. Kerangka Konsep .....	13
I. Hipotesis Penelitian .....	13
J. Definisi Operasional .....	14
K. Alur Penelitian.....	15
<b>BAB II</b> .....	<b>16</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>16</b>
A. Metode Penelitian .....	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	16
C. Instrumen Penelitian .....	16
D. Subjek Validasi Produk.....	17

E. Populasi dan Sampel.....	18
F. Teknik Pengumpulan Data .....	20
G. Analisis Data .....	21
H. Izin Penelitian dan Kelayakan Etik .....	23
<b>BAB III.....</b>	<b>24</b>
<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Analisis Aplikasi yang akan dikembangkan .....	26
B. Pengembangan Aplikasi.....	27
C. Tampilan Aplikasi Media Edukasi Persiapan Persalinan.....	31
D. Validasi Uji Ahli .....	33
E. Uji Coba Sampel Kecil/Validasi pengguna.....	36
F. Uji Coba Sampel Besar .....	36
<b>BAB IV .....</b>	<b>42</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Pengembangan Aplikasi Media Edukasi Persiapan Persalinan Berbasis Android Mattampu .....	42
B. Hubungan Karakteristik Responden Dengan Pengetahuan.....	46
C. Pengaruh Aplikasi Media Edukasi Persiapan Persalinan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil .....	48
D. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol .....	52
E. Keterbatasan Penelitian .....	54
<b>BAB V .....</b>	<b>54</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xiv</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
1.1	Kerangka Teori	11
1.2	Kerangka Konsep	13
1.3	Alur Penelitian	15
2.1	Desain Penelitian	16
3.2	Aktivitas Diagram	28
3.3	Diagram Alir	29
3.4	Class Diagram	30
3.5	Tampilan Aplikasi	32
3.6	Indikator Validasi Media	34
3.7	Indikator validasi materi	35
3.8	Diagram Peningkatan pengetahuan pretest dan posttest	40

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1.1	Definisi operasional	14
3.1	Kebutuhan perangkat	27
3.2	Karakteristik responden	35
3.3	Hubungan karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan	36
3.4	Pengaruh aplikasi pada kelompok kontrol dan intervensi	39
3.5	Perbedaan tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi dan kontrol	40

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Daftar Riwayat Hidup
2	Surat pengambilan data awal
3	Persetujuan responden
4	Formulir kuesioner
5	Uji validitas dan Reliabilitas Kuesioner
6	Validasi Media dan Validasi Materi
7	Validasi Pengguna
8	Persuratan
9	Master tabel
10	Uji statistik
11	Dokumentasi

## DAFTAR SINGKATAN

IDC	: <i>International Data Corporation</i>
APJII	: Asosiasi Penggunaan Jasa Internet Indonesia
WHO	: <i>World Health Organisation</i>
HOGSI	: Himpunan Obstetri Ginekologi Sosial Indonesia
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
UNFPA	: <i>United Nations Population Fund</i>
K4	: Kunjungan antenatal keempat kali
K1	: Kunjungan antenatal pertama kali
PWS-KIA	: Pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menjadi orang tua adalah transisi hidup utama yang dapat membuat calon ibu kewalahan dan membingungkan. Oleh karena itu, persiapan persalinan adalah hal yang sangat penting dari perawatan antenatal yang dilaksanakan melalui edukasi antenatal di banyak tempat di seluruh dunia dengan tujuan untuk memperdayakan calon orang tua untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan untuk mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan keadaan individu mereka (Hatamleh *et al.*,2019;Barimani *et al.*,2018 ).

Dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, masyarakat khususnya wanita maupun ibu hamil menggunakan media *online* seperti *website*, *forum diskusi online*, *blog* serta aplikasi perangkat lunak seluler untuk mencari informasi seputar kesehatan. Aplikasi *Smartphone* merupakan sumber yang sangat populer saat ini yang memberikan informasi seputar kehamilan maupun topik kesehatan yang lainnya (Lupton.,2016).

Saat ini dunia telah memasuki industri 4.0 yang ditandai dengan terjadinya revolusi digital yang mampu meningkatkan efisiensi kualitas produk melalui konektivitas dan digitalisasinya. Menurut *International Data Corporation* tahun 2019 pengguna *smartphone* berbasis android di dunia sebesar 86,6%, sedangkan di Indonesia pengguna internet 54,68% data

menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 64,8%. Dengan penggunaan *smartphone* dan internet membuat akses informasi menjadi mudah dan singkat serta gampang diakses oleh seluruh lapisan masyarakat karena perolehan info yang cepat dan beragam sehingga dapat dijadikan sebagai media edukasi. Penggunaan aplikasi *smartphone* merupakan cara yang sangat efektif digunakan untuk memberikan edukasi kepada wanita hamil tentang persiapan persalinan karena mudah diakses kapanpun dan dimanapun (Satya 2019; IDC 2020; APJII 2019; Lupton.,2016; Brown *et al.*,2019).

Edukasi antenatal sangat dianjurkan untuk diberikan kepada ibu hamil sebagai upaya untuk menghadapi ketidaktahuan ibu selama kehamilan hingga proses persalinan. Pendidikan tentang persiapan persalinan mempunyai peran penting dalam kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Kesiapan persalinan dapat dilakukan dengan mempersiapkan rencana kelahiran dan mempersiapkan rencana jika terjadi komplikasi pada ibu. Mempersiapkan rencana kelahiran yaitu rencana yang dibuat oleh ibu hamil, suami atau keluarga dan petugas pelayanan kesehatan untuk mempersiapkan fisik dan psikosial, memutuskan tentang pemilihan tempat persalinan maupun penolong, perencanaan tabungan untuk mempersiapkan biaya persalinan kemudian keluarga juga perlu mempersiapkan jika terjadi komplikasi kegawatdaruratan pada ibu serta Bidan bisa mendeteksi risiko komplikasi sejak dini (Pantikawati dan Saryono 2010; Heim *et al.*,2019; Hassanzadeh *et al.*, 2019; Aziz *et al.*,2020).

Persiapan persalinan dilakukan jauh hari sebelum persalinan. Hal-hal yang harus disiapkan adalah fisik dan emosional, pemilihan tempat persalinan juga adalah hal yang sangat penting dan kompleks, persiapan komplikasi dan kegawatdaruratan juga penting disiapkan oleh ibu hamil dan telah disahkan secara global karena bagian penting dari persalinan yang aman untuk mencegah kematian ibu maupun bayi, termasuk kesejahteraan dan *financial* atau dukungan keuangan yang memadai merupakan hal yang harus disiapkan juga dalam persiapan persalinan (Broda *et al.*,2018; Aziz *et al.*,2020; Pantikawati dan Saryono,2010).

Hasil kajian kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan bekerja sama dengan WHO, HOGSI, UNICEF dan UNFPA pada tahun 2012 di 10 provinsi didapati bahwa pelayanan Kesehatan ibu belum sesuai standar terutama dalam pelayanan *Antenatal Care*, pelaksanaan konseling dan edukasi di puskesmas 45% dan di rumah sakit hanya 24,2 %. Dengan tidak tercapainya standar pemberian konseling dan edukasi dapat menyebabkan kurangnya deteksi risiko sejak dini pada ibu hamil dan kurangnya kesiapan untuk menghadapi persalinan. Oleh karena itu perlu edukasi persiapan persalinan karena sangat efektif diberikan kepada ibu hamil untuk persalinan yang aman (Kalayil *et al.*,2016).

Meskipun target Renstra Kementerian Kesehatan pada tahun 2019 mengenai cakupan K4 di Indonesia sudah tercapai yaitu 88,54 % namun sisa dari angka capaian tersebut tidak bisa dianggap sepele karena dari angka tersebut bisa berpotensi terjadi komplikasi yang tidak terdeteksi. Menurut

laporan PWS KIA Dinas Kesehatan Kabupaten Barru tahun 2019, cakupan K1 sebanyak 3.248 (91,5%) cakupan K4 sebanyak 2.917 (85,29%). Data tersebut menunjukkan bahwa kesadaran ibu hamil akan pemeriksaan kehamilan sudah baik, namun terjadi penurunan angka pada K4, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang belum mendapatkan edukasi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur pada Trimester III dan dibuktikan dengan data kabupaten cakupan K4 menurun. Pada Trimester III ibu hamil dianjurkan untuk lebih rajin memeriksakan kehamilan karena pada saat itu kemungkinan komplikasi yang dapat membahayakan ibu maupun janin bisa dideteksi dini. Hal-hal yang penting juga harus dipersiapkan seperti fisik, psikologi dan emosional, keuangan dalam menghadapi proses persalinan, hingga kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan itu juga penting dibicarakan dengan tenaga kesehatan yang melakukan pelayanan antenatal.

Bidan sebagai ujung tombak pelayanan dan asuhan kebidanan harus lebih berinovasi untuk menyampaikan edukasi tentang persiapan persalinan agar lebih merata dan tidak terjadi lagi penurunan cakupan K4. Namun nyatanya pemberian edukasi masih belum efisien dan ditunjukkan dengan kurangnya kepuasan pasien terhadap pelayanan antenatal yang diberikan dengan persentase kepuasan sebesar 67,38% dan ketidakpuasan pasien mayoritas pada aspek pendidikan kesehatan dan edukasi kehamilan sebesar 48,20%. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya peningkatan pelayanan kesehatan sehingga ibu hamil mendapat edukasi serta dapat memotong

mata rantai tiga terlambat sebagai faktor penyebab tidak langsung kematian ibu. Tiga terlambat yaitu terlambat mengambil keputusan sehingga terlambat untuk mendapat penanganan, terlambat sampai ke tempat rujukan karena kendala transportasi dan terlambat mendapat penanganan karena terbatasnya sarana dan sumber daya manusia (Farhati *et al.*,2018).

Survei pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara bahwa 7 dari 10 ibu hamil yang diwawancarai hanya sekedar mengetahui persiapan persalinan yang dilakukan hanya sekedar kebutuhan ibu dan bayinya saja yang perlu dipersiapkan, mereka tidak mengetahui bahwa persiapan fisik, psikologis, persiapan kegawatdaruratan pada ibu dan janinnya juga harus dipersiapkan. Dari 7 ibu hamil yang kurang mengetahui persiapan tersebut ada 2 ibu hamil yang paham tentang lebih dini mempersiapkan keuangan sebelum melahirkan dan sudah memiliki rencana untuk memilih penolong dan tempat persalinan, tetapi mereka kurang paham juga tentang persiapan yang lainnya. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat baca serta kurangnya referensi yang diperoleh, semuanya hanya informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar yang kurang jelas sumbernya.

Kehadiran media tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat karena media berperan sebagai komunikator dalam lingkungan masyarakat dengan mempengaruhi melalui pesan berupa informasi, pendidikan maupun pesan-pesan lainnya dan dapat dijangkau secara luas oleh masyarakat. Oleh karena itu, seyogyanya ibu hamil di era ini lebih mudah mengakses informasi seputar kehamilannya dengan banyaknya media informasi yang

telah disediakan. Disamping itu tenaga kesehatan atau bidan sangat terbantu dengan kemajuan teknologi sekarang karena bisa menyampaikan edukasi seputar kehamilan dengan sumber yang jelas dan terstruktur. Selama ini dalam memberikan edukasi kesehatan kepada ibu – ibu hamil masih bersifat konvensional dalam artian masih banyak bidan yang menyampaikan edukasi tanpa menggunakan media pendukung atau hanya wawancara saja yang mungkin tidak sistematis.

Dengan penyampaian yang tidak sistematis bisa menjadi salah satu penyebab rendahnya cakupan K4. Hal ini berpotensi untuk kehamilan yang berisiko dan ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan inilah yang menjadi salah satu penyebab kematian ibu secara tidak langsung yang biasa dikenal dengan sebutan “3 T” yaitu terlambat mengambil keputusan sehingga terlambat untuk mendapat penanganan, terlambat sampai ke tempat rujukan karena kendala transportasi dan terlambat mendapat penanganan karena terbatasnya sarana dan sumber daya manusia.

Berdasarkan dari uraian di atas menunjukkan bahwa sangat penting ibu hamil diberikan edukasi tentang persiapan persalinan terutama bagi ibu hamil primigravida. Hal ini memicu peneliti untuk mengembangkan aplikasi berbasis android yang sudah ada sebelumnya dengan menambahkan judul “Pengaruh Media Edukasi Persiapan Persalinan Mattampu Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil.

## **B. Rumusan Masalah**

Persiapan persalinan dilakukan untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil khususnya pada trimester III agar mempersiapkan diri dalam menghadapi persalinan. Selama ini pemberian edukasi masih bersifat konvensional dan tidak sistematis. Sehingga penyampaian edukasi belum merata yang menyebabkan potensi untuk kehamilan yang berisiko dan ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Oleh karena itu perlu adanya media edukasi yang inovatif berupa aplikasi media edukasi persiapan persalinan yang berbasis android yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana melakukan pengembangan aplikasi media edukasi persiapan persalinan?
2. Bagaimana hubungan karakteristik responden dengan pengetahuan ibu hamil?
3. Bagaimana pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian edukasi aplikasi pada kelompok intervensi dan kontrol?
4. Bagaimana perbedaan pengetahuan ibu hamil pada kelompok intervensi dan kontrol?

## **D. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengembangkan aplikasi media edukasi persiapan persalinan yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengembangkan sebuah aplikasi media edukasi persiapan persalinan berbasis android "Mattampu".
- b. Menganalisis hubungan karakteristik responden dengan pengetahuan ibu hamil.
- c. Menganalisis pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian edukasi aplikasi pada kelompok intervensi dan kontrol
- d. Menganalisis perbedaan pengetahuan ibu hamil pada kelompok intervensi dan kontrol.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang persiapan persalinan pada ibu hamil.

### 2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya tentang pengembangan aplikasi media edukasi persiapan persalinan selanjutnya, serta dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya ibu hamil

untuk memperoleh informasi mengenai persiapan persalinan serta sebagai alat bantu bidan dalam menyampaikan informasi mengenai persiapan persalinan.

### 3. Manfaat Institusi

Sebagai bahan acuan yang dapat bermanfaat dalam pengembangan institusi.

### 4. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai bahan tambahan pengalaman serta pelajaran bagi penulis untuk menambah dan memperluas wawasan.

## **F. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini adalah penggunaan aplikasi media edukasi persiapan persalinan berbasis android yang berisi informasi persiapan-persiapan yang harus dilakukan sebelum persalinan seperti persiapan fisik, psikologis, pemilihan tempat dan penolong persalinan, tanda bahaya persalinan (termasuk persiapan kegawatdaruratan serta persiapan donor) dan *financial* di wilayah kerja Puskesmas Madello Kabupaten Barru.

## **G. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika penulisan penelitian ini adalah:

BAB I: Pendahuluan menggunakan latar belakang, rumusan masalah, , tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, kerangka teori penelitian, kerangka

konsep, hipotesis, defenisi operasional dan alur penelitian.

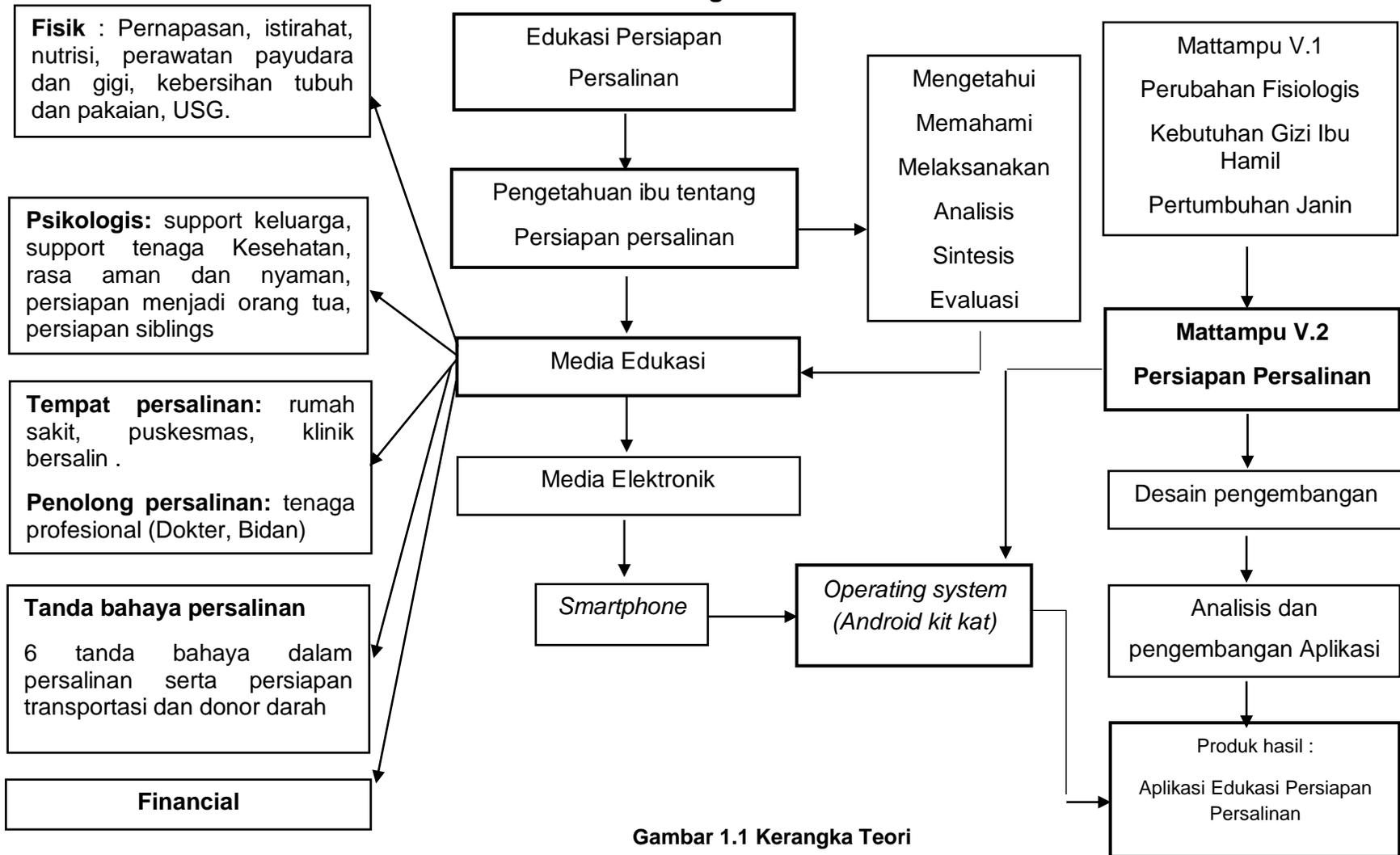
BAB II: Metodologi penelitian mencakup metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, subjek validasi produk, populasi dan sampel, analisa data, izin penelitian dan kelayakan etik.

BAB III: Hasil mencakup tahapan pelaksanaan pengembangan

BAB IV: Pembahasan mencakup tentang pembahasan hasil pengembangan dan pembahasan hasil efektifitas aplikasi.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

## H. Kerangka Teori



Gambar 1.1 Kerangka Teori

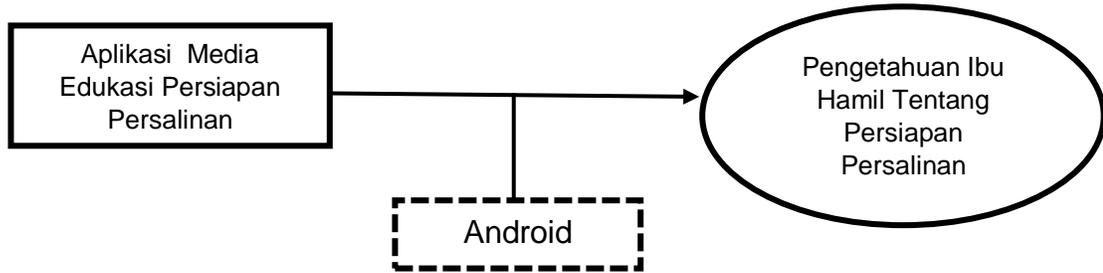
(Sumber; Prawirohardjo 2016; Dartiwen 2019; Yanti D 2017; Lestari 2015; Patria 2015; Marmi 2014; Maryunani & Eka 2013; Romauli 2011; Erkaya 2017; Dehbaraz *et al* 2018; Kabir *et al* 2020; Megasari *et al* 2015; Farhani 2014; Hernandez *et al* 2018; Pan *et al* 2019; Dafiu 2017; Mubarak 2017; Rakhman 2020; Rusdiana & Setiawan 2019)

Edukasi persiapan persalinan tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Dalam prosesnya terdapat enam tingkatan pengetahuan yaitu mengetahui, memahami, melaksanakan, analisis, sintesis, evaluasi. Dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, peneliti menggunakan media edukasi yang berisi informasi tentang persiapan fisik, psikologis, pemilihan tempat dan penolong persalinan, tanda bahaya persalinan (Transportasi dan donor darah) serta persiapan *financial*.

Seluruh informasi tersebut berbentuk media edukasi yang merupakan media elektronik yang bisa digunakan di *smartphone* dengan sistem android saja. Android adalah salah satu sistem operasi yang banyak digunakan di dalam perangkat *mobile* dengan sistem operasi yang berbasis linux yang bertujuan untuk mengembangkan inovasi perangkat mobile agar pengguna dapat mengembangkan dan menggunakan. Setelah proses desain pengembangan dilanjutkan dengan analisis dan pengembangan aplikasi maka dihasilkan sebuah produk hasil pengembangan yang peneliti sebut dengan "Aplikasi Media Edukasi Persiapan Persalinan Mattampu"

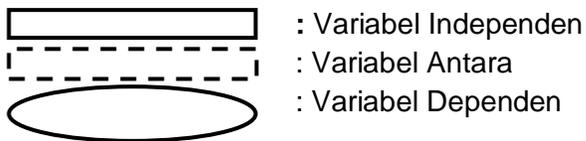
## I. Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian teori dan tujuan penelitian yang ingin dicapai maka kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1.2 Kerangka Konsep

Keterangan :



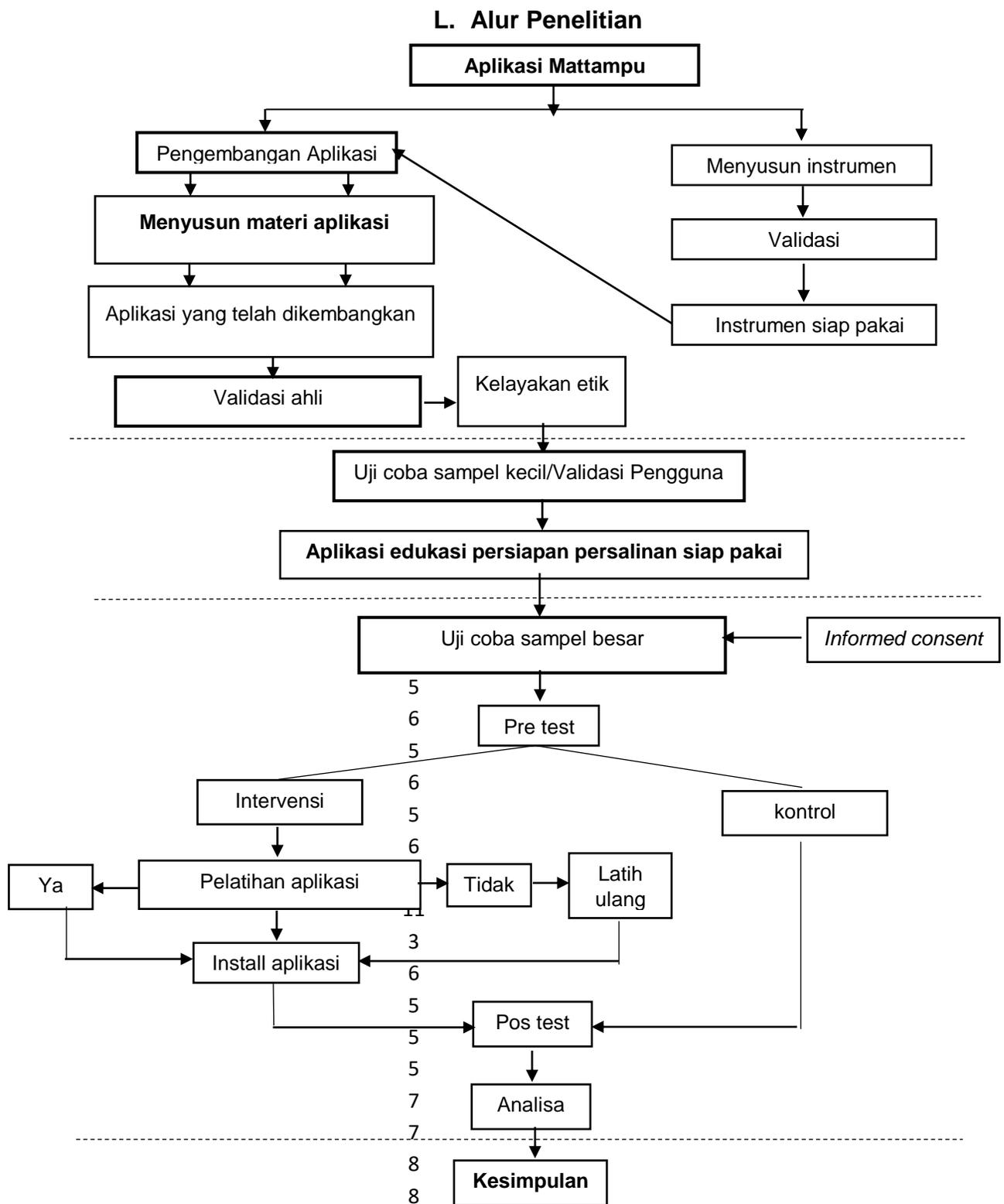
## J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu aplikasi media edukasi persiapan persalinan berbasis android mattampu berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan.

## K. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	<b>Independen</b> Aplikasi media edukasi persiapan persalinan berbasis <i>Android</i>	Merupakan suatu program yang siap untuk dioperasikan menggunakan telepon seluler yang berisi media edukasi tentang persiapan menghadapi persalinan	- Validasi ahli media - Validasi ahli materi	-
2	<b>Dependen</b> Pengetahuan Ibu hamil	Pengetahuan responden tentang persiapan menghadapi persalinan dikembangkan dan diuji efektifitas dengan melihat peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan intervensi berupa aplikasi media edukasi persiapan persalinan	Kuesioner Tingkat pengetahuan dengan pernyataan benar dan salah	Ordinal Baik: 76 – 100 % Cukup: 56 – 75 % Kurang: 55%

**Tabel 1.1 Definisi Operasional**



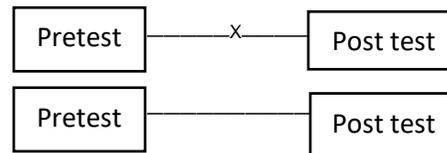
**Gambar 1.3 Alur Penelitian**

## BAB II

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimental* dengan desain *non equivalent control group (two group pre test dan post test)*.



**Gambar 2.1 Desain Penelitian**

Keterangan:

Pretest = tes awal

Post test = tes akhir

X = perlakuan (diberikan aplikasi media edukasi persiapan persalinan)

— = tidak diberikan perlakuan

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Madello Kabupaten Barru pada bulan Desember 2020 – Maret 2021.

#### C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Angket

Pemberian angket ini bertujuan untuk mendapatkan data terkait dengan kelayakan aplikasi media edukasi persiapan persalinan yang terdiri dari dua jenis yaitu validasi ahli media dan materi.

a. Angket Validasi Media

Aspek yang dinilai adalah tampilan, pemograman dan penyajian media

b. Angket Validasi Materi

Aspek yang dinilai adalah relevansi, keakuratan, kelayakan bahasa, kelengkapan sajian, konsep dasar materi serta kesesuaian dengan pembelajaran yang terpusat pada ibu hamil.

2. Kuesioner

Kuesioner beserta lembar *Informed consent* untuk pengetahuan ibu hamil. Kuesioner yang digunakan ini berdasarkan studi pustaka. Pernyataan yang tercantum dalam kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan melibatkan 10 responden di luar wilayah tempat penelitian. Pada angket kuesioner untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Guttman* yang membuat jawaban responden terbatas yakni benar atau salah. Jika jawaban responden benar maka skornya 1 dan jika salah skornya 0.

#### **D. Subjek Validasi Produk**

Subjek validasi produk dalam pengembangan aplikasi ini adalah partisipan yang ikut serta dalam uji coba yang dilakukan untuk menghasilkan produk aplikasi media edukasi persiapan persalinan berbasis android.

Subjek validasi produk terdiri dari :

1. Ahli media dengan kriteria :
  - a. Berpengalaman dan berkompeten di bidang penelitian
  - b. Berpengalaman dan berkompeten di bidang pengembangan media edukasi
  - c. Berpendidikan minimal S3
2. Ahli materi
  - a. Berpengalaman dan berkompeten di bidang kesehatan
  - b. Berpengalaman menjadi dosen kebidanan
  - c. Berpendidikan minimal S3
3. Uji coba sampel kecil melibatkan 10 ibu hamil yang berada di luar wilayah kerja puskesmas Madello kriteria berikut :
  - a. Ibu hamil yang memiliki kepedulian tinggi di bidang kesehatan
  - b. Ibu hamil trimester III
  - c. Ibu hamil yang bisa membaca dan memiliki android

### **E. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja puskesmas Madello yang berjumlah 63 orang

#### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Standar eror (5%)

sehingga didapatkan :

$$= \frac{63}{1 + 63 (0,05)^2}$$

$$= \frac{63}{1,16}$$

$$= 54$$

Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 54 orang responden yang akan dibagi dua kelompok yaitu intervensi dan kontrol. untuk menghindari *drop out* peneliti mengantisipasi dengan menambahkan 15 %

### 3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria:

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Madello
- 2) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis
- 3) Ibu hamil trimester III
- 4) Ibu hamil yang mempunyai android

5) Ibu hamil yang daerah tempat tinggalnya mempunyai jaringan internet.

b. Kriteria eksklusi

Ibu hamil yang tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian penelitian sampai selesai.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah :

1. Prosedur Administratif

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti meminta izin di wilayah penelitian dan komisi etik Universitas Hasanuddin Makassar.

2. Prosedur Teknis

a. Menentukan subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi

b. Subjek dibagi dua kelompok yaitu kelompok yang diberi intervensi dan dan tidak diberi intervensi

c. Setelah subjek bersedia langsung diberikan *informed consent* pada dua kelompok dan dilakukan pretest menggunakan kuesioner

d. Setelah data pretest didapatkan dari dua kelompok, kelompok intervensi diberikan intervensi berupa media edukasi berbasis android Mattampu yang telah dikembangkan lalu diberikan waktu dua minggu kepada subjek untuk mempelajari informasi edukasi yang terdapat di aplikasi tersebut. Kelompok yang tidak diberikan intervensi setelah data pretest dikumpulkan subjek tidak mendapatkan intervensi aplikasi

tetapi mendapat intervensi sesuai layanan antenatal care yang diberikan oleh petugas layanan di fasilitas kesehatan setempat seperti biasanya.

- e. Penelitian posttest dilakukan setelah dua minggu dengan diberikan kuesioner yang sama saat pretest.

### **G. Analisis Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi SPSS . Analisis yang dilakukan terdiri dari :

#### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner. Pertanyaan dinyatakan valid bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05). Jika nilai signifikan  $<$  dari  $\alpha=0,05$  maka dapat [dikatakan valid, sedangkan jika suatu nilai signifikan  $>$   $\alpha=0,05$  maka dapat dikatakan tidak valid.

Uji reliabilitas untuk melihat derajat konsistensi dan stabilitas data. Suatu alat ukur dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60 maka reliabel, jika *Cronbach's Alpha*  $<$  0,60 maka tidak reliabel (Sugiyono, 2017).

#### **2. Analisis Univariat**

Analisis univariat pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan serta karakteristik masing – masing variabel yang diteliti. Langkah-langkah analisis univariat adalah dengan mendeskripsikan dari masing-masing variabel bebas dari semua jawaban responden dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase. Dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2017).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$p$  = Proporsi

$f$  = Jumlah karakteristik dari jumlah penelitian

$n$  = Jumlah sampel

### 3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan pada variabel independent (Aplikasi media edukasi persiapan persalinan) dan variabel dependen (Pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan), untuk mengetahui pengaruh penggunaan media edukasi tersebut terhadap pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan bahwa sebaran data tidak berdistribusi dengan normal. Sehingga uji yang dilakukan adalah uji non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* dan uji *Mann Whitney* untuk mengetahui perbedaan kedua kelompok dan kriteria normal pada uji adalah  $p > 0,05$  (Dahlan,2018).

## **H. Izin Penelitian dan Kelayakan Etik**

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin penelitian dan mendapatkan izin etik dari komisi etik penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hassanuddin dengan nomor : 10457/UN. 14. 1/ TP. 01. 02/2020. Pengumpulan Data dilakukan ketika responden sudah bersedia dan sudah menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Penelitian menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden. Dalam penelitian ini:

1. Setiap responden diberikan penjelasan tentang latar belakang, tujuan dan prosedur apa saja yang akan dilakukan dalam penelitian
2. Setiap responden bebas menentukan pilihan bersedia atau tidak untuk mengikuti proses penelitian. Jika bersedia responden akan diberikan formulir persetujuan yang harus ditandatangani dan dikembalikan kepada peneliti
3. Setiap responden diwajibkan untuk mengikuti aturan penelitian yang berlaku dalam penelitian
4. Seluruh biaya yang dikeluarkan dalam penelitian menjadi tanggung jawab peneliti sepenuhnya
5. Segala hasil penelitian yang didapatkan akan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.